

PENGARUH SOAL MATA PELAJARAN IPS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII-IX DI SMP NEGERI 2 KAMBOWA

¹⁾Amaluddin dan ²⁾Rislan

¹⁾Dosen dan ²⁾Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah, FKIP Unidayan Baubau

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh soal mata pelajaran IPS di SMP terhadap prestasi belajar siswa kelas VII, VIII, IX di SMP Negeri 2 Kambowa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh soal mata pelajaran IPS terhadap prestasi belajar siswa kelas VII, VIII, IX SMP Negeri 2 Kambowa.

Metode Penelitian ini adalah metode kuantitatif jenis studi korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah siswa kelas VII, VIII, IX di SMP Negeri 2 Kambowa yang berjumlah 121 orang siswa. Sampel penelitian ini dengan menggunakan teknik acak sampling (jumlah secara acak keseluruhan) kelas VII, VIII, IX dengan jumlah 121 orang siswa. Instrumen observasi dan angket.

Hasil penelitian dianalisis secara kuantitatif dengan rumus product moment. Berdasarkan hasil yang diperoleh, nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,43 sedangkan nilai determinasinya (r^2) sebesar 43,5 Uji validitas 1,104 dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh soal mata pelajaran IPS terhadap prestasi belajar siswa kelas VII, VIII, IX di SMP Negeri 2 Kambowa. Uji t (t -hitung) 51,765, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh soal-soal ujian semester di SMP terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kambowa. Untuk uji reliabilitas instrument variabel X didapatkan hasil $r = 1,050$. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrument termasuk sangat tinggi. Nilai rata-rata yaitu 77,06 serta r_{table} dengan memperhatikan besarnya $r_{xy} = 0,43$ yang bekisar antara 0.400 – 0.599 berarti ada korelasi antara variabel X dan variabel Y dan itu termasuk korelatif positif yang sangat rendah.

PENDAHULUAN

Di dunia pendidikan, evaluasi menjadi bagian yang tidak bisa terpisahkan. Hasil dari proses pembelajaran dan keberhasilan tujuan pembelajaran akan dapat dibuktikan, setelah evaluasi dilaksanakan. Evaluasi berguna memberi informasi mengenai tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan. Selain Namun, evaluasi tidak akan terlaksana, jika tidak adanya alat yang digunakan untuk mencari tahu informasi yang diinginkan. Alat evaluasi yang sering digunakan itu, hasil evaluasi akan menentukan tindak lanjut yang mesti dilakukan kemudian adalah tes.

Menurut jenis dan bentuknya, tes objektif dalam bentuk pilihan ganda hingga kini menjadi tes yang lebih sering digunakan. Baik pada saat tes sumatif ataupun tes formatif, bahkan untuk UAN (Ujian Akhir Nasional). Untuk itu, tes dalam bentuk pilihan ganda ini, mesti memenuhi syarat-syarat tes yang baik. Maka tes yang baik perlu mempunyai kualitas yang baik.

Menurut Nana Sudjana (1992:12), suatu alat penilaian yang berkualitas harus memenuhi dua hal, yakni ketepatan atau validitasnya, dan ketetapan atau reliabilitas. Sedangkan kualitas pilihan ganda yang perlu diperhatikan ialah, pada tingkat kesukaran tes,

daya pembeda dan distraktor atau fungsi pilihan yang disediakan. Mencermati fungsi dan syarat tes, maka pembuatan tes mestilah dilakukan dengan benar. Sehingga pembuatan tes, tidak hanya untuk memenuhi prosedur pelaksanaan evaluasi. Melainkan untuk mendapatkan informasi hasil tes yang benar, dan pengambilan keputusan penilaian

Jika tujuan instruksional tercapai, maka mutu peserta didik meningkat. Sehingga SMP Negeri 2 Kambowa, sebagai sekolah Menengah pertama yang, dapat dijadikan kebanggaan masyarakat dan kepercayaan orang tua untuk memenuhi pendidikan anaknya. Soal ujian Semester kelas VII, VIII, IX SMP Negeri 2 Kambowa, yang akan dianalisis ini adalah, tes yang disusun oleh guru bidang studi. Berbeda dengan soal ujian umum, yang dibuat oleh (Kelompok Kerja Kepala SMP). Maka, selain soal ujian ini pelaksanaan uji cobanya tidak jelas, pembuat soal tes juga kurang mendalami pengetahuan dan keterampilan khusus dalam membuat tes. Tidak hanya itu, dilihat dari hasil tes nilai yang diperoleh, nilai siswa berada di atas rata-rata. Hal ini membuat peneliti ingin mengetahui kualitas soal tes yang ada pada ujian Semester ini. Maka untuk mengetahui, apakah pengukuran dan penilaian evaluasi dengan menggunakan tes telah memenuhi syarat tes yang baik, maka perlu adanya peninjauan terhadap soal tes yang digunakan. Dikarenakan, data yang diperoleh adalah instrumen tes semester ganjil tahun 2017, dan yang ingin diketahui adalah kualitas tingkat kesukaran, daya beda dan distraktor butir soal. Maka, peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Soal Mata Pelajaran IPS terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII-IX di SMP Negeri 2 Kambowa*”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diunaan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yaitu jenis studi korelasional. Yakni menghubungkan penaruh soal mata pelajaran IPS terhadap prestasi belajar siswa. Menurut Sudjana dan Ibrahim (2007:77) “Studi korelasi ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya penaruh yang positif dan signifikan antara variabel X (soal mata pelajaran IPS) dimana 18 pertanyaan tentang pelaksanaan soal mata pelajaran IPS, variabel Y (prestasi belajar siswa) terdapat 7 pertanyaan prestasi siswa. Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat hubungan dua variabel tanpa coba mengubah atau mengadakan perlakuan terhadap variabel-variabel tersebut.

Menurut Arifin (2011: 215) Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi. Objek penelitian dapat berupa makhluk hidup, benda-benda, sistem dan prosedur, fenomena dan lain-lain. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII pada sekolah SMP Negeri 2 Kambowa sebanyak 110 orang.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII, VIII, IX SMP Negeri 2 Kambowa tahun ajaran 2017/2018 yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah 121 orang siswa. Maka sampel diambil adalah keseluruhan jumlah kelas VII, VIII, IX di SMP Negeri 2 Kambowa dengan jumlah 121 orang. Karena jumlah populasi lebih dari 100 yaitu 121 orang, maka teknik *sampling* yang digunakan adalah teknik *random sampling* yang digunakan adalah teknik Sampel Total, dimana peneliti mengambil sampel secara Total setiap kelas VII A (20

siswa), kelas VII B (20 siswa), kelas VIII A (20 siswa) kelas VIII B (21 siswa) kelas IX A (20 siswa) kelas IX B (20 siswa) maka sampel yang akan diteliti adalah siswa kelas VII, VIII, IX yang terdiri dari 6 kelas. Dengan ini peneliti menarik sampel jumlah siswa kelas VII, VIII, IX dengan total jumlah 121 siswa.

Instrumen adalah merupakan alat yang digunakan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan penelitian memiliki arti pemeriksaan, penyelidikan, kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data secara sistematis dan objektif. menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Jadi, Instrumen yang digunakan Soal-soal ujian, Observasi, Wawancara, dan Dokumen, Angket.

Teknik analisis data dengan cara menghitung koefisien korelasi dua variabel. Koefisien korelasi perlu dicari untuk menentukan derajat hubungan antara variabel X terhadap Y, dimana X sebagai (soal mata pelajaran IPS) dan Y sebagai prestasi belajar siswa dengan menggunakan perhitungan secara manual dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Analisis Koreasi

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara Variabel (X) dan Variabel (Y)

n = banyaknya Responden

X = skor untuk soal mata pelajaran IPS

Y = skor untuk prestasi belajar siswa

XY = jumlah perkalian (X) dan (Y)

2. t-hitung = $r \frac{\sqrt{n-2}}{1-r^2}$

(Pearson dalam Ramly, 2006 : 132)

3. Mean, Median, dan Modus

a. Rata-rata (Mean)

Mean adalah nilai rata-rata dari beberapa buah data. Nilai *mean* dapat ditentukan dengan membagi jumlah data dengan banyaknya data.

Mean (rata-rata) merupakan suatu ukuran pemusatan data. *Mean* suatu data juga merupakan statistik karena mampu menggambarkan bahwa data tersebut berada pada kisaran *mean* data tersebut. *Mean* tidak dapat digunakan sebagai ukuran pemusatan untuk jenis data nominal dan ordinal.

Berdasarkan definisi dari *mean* adalah jumlah seluruh data dibagi dengan banyaknya data. Dengan kata lain jika kita memiliki N data sebagai berikut maka *mean* data tersebut dapat kita tuliskan sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum xr}{N}$$

b. Median

Median menentukan letak tengah data setelah data disusun menurut urutan nilainya. Bisa juga *nilai tengah dari data-data yang terurut*. Simbol untuk *median* adalah *Me*. Dengan *median Me*, maka 50% dari banyak data nilainya paling tinggi sama dengan *Me*, dan 50% dari banyak data nilainya paling rendah sama dengan *Me*. Dalam mencari *median*, dibedakan untuk banyak data ganjil dan banyak data genap. Untuk banyak data ganjil, setelah data disusun menurut nilainya, maka *median Me* adalah data yang terletak tepat di tengah. *Median* bisa dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Me = \frac{N + 1}{2}$$

c. Modus

Modus adalah nilai yang sering muncul. Jika kita tertarik pada data frekuensi, jumlah dari suatu nilai dari kumpulan data, maka kita menggunakan modus.

4. Validitas

Pengertian validitas sangat erat berkaitan dengan tujuan pengukuran. Oleh karena itu, tidak ada validitas yang berlaku umum untuk semua tujuan pengukuran. Suatu alat ukur biasanya hanya merupakan ukuran yang valid untuk satu tujuan yang spesifik. Dengan demikian, anggapan valid seperti dinyatakan dalam “alat ukur ini valid” adalah kurang lengkap pernyataan valid tersebut harus diikuti oleh keterangan yang menunjuk kepada tujuan (yaitu valid dalam mengukur apa), serta valid bagi kelompok subjek yang mana? (Azwar 1986) Dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(X^2)(Y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum xy$ = jumlah perkalian x dan y

X^2 = kuadrat dari x

Y^2 = kuadrat dari y

5. Reliabilitas

Husaini Usman & Purnomo Setyadi Akbar (2011: 287) menyatakan bahwa reliabilitas adalah mengukur instrumen terhadap ketepatan (konsisten). Menurut Sugiyono (2011: 121) suatu instrumen penelitian yang reliabel adalah instrumen apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama dengan rumus menurut Guilford (Ruseffendi, 2005:160).

Uji Reliabilitas dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum st_1^2}{st_1^2}\right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen
- K = Jumlah butir pertanyaan
- $\sum st_1^2$ = Jumlah varian butir
- st_1^2 = Jumlah varian total kriteria koefisien reabilitas

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah cabang Ilmu Statistika Inferensial yang dipergunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Pernyataan ataupun asumsi sementara yang dibuat untuk diuji kebenarannya tersebut dinamakan dengan Hipotesis (Hypothesis) atau Hipotesa.

Tujuan dari Uji Hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat. Uji Hipotesis juga dapat memberikan kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan yang bersifat Objektif.

Tabel 1. Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pengaruh Soal Mata Pelajaran IPS di SMP terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII, VII, IX di SMP Negeri Kambowa

Berdasarkan hasil distribusi tabel di atas kemudian dimasukkan dalam rumus untuk mencari nilai kolerasi perhitungan nilai pengaruh soal mata pelajaran IPS di SMP terhadap prestasi belajar siswa kelas VII, VII, IX di SMP Negeri 2 Kambowa, maka selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rumus kolerasi *produc moment* dengan variabel pertama (X) yaitu soal mata pelajaran IPS dan variabel kedua (Y) yaitu prestasi belajar siswa

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{121(76518) - (9482)(9840)}{\sqrt{[12174623 - (9482)^2][12180581 - (9840)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{9258436 - 9330288}{\sqrt{(9029383 - 8990832)(9750301 - 9682560)}}$$

$$r_{xy} = \frac{71852}{\sqrt{(38551)(67741)}}$$

$$r_{xy} = \frac{71852}{\sqrt{26114}}$$

$$r_{xy} = \frac{71852}{161598} = 0,044291 = 0,44$$

Dari hasil hitungan di atas, dapat diketahui bahwa pengaruh soal mata pelajaran IPS di SMP terhadap prestasi belajar siswa kelas VII, VIII, IX di SMP Negeri 2 Kambowa sebesar 0,44 atau 44% secara tidak langsung dapat disimpulkan bahwa masih ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi soal-mata pelajaran IPS di SMP terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Kambowa.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,44 sedangkan nilai determinasinya (r²) yang dinyatakan dengan persentase sebesar 19,36 yang dibulatkan 20% dan selebihnya yang 80% dipengaruhi oleh faktor lain. Untuk mengetahui keberartian koefisien korelasi di atas, maka dilakukan dengan menggunakan uji t.

2. t – hitung

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,44\sqrt{121-2}}{\sqrt{1-0,1936}}$$

$$= \frac{0,44\sqrt{119}}{\sqrt{0,8064}}$$

$$= \frac{0,44(10,9087)}{0,89799} = \frac{47,99828}{0,89799} = 5,345$$

Berdasarkan hasil uji (t – hitung) di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada besarnya Pengaruh Soal mata pelajaran IPS terhadap prestasi belajar siswa Kelas VII-IX di SMP Negeri 2 Kambowa sebesar 5,345.

3. Uji Validitas

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(X^2)(Y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{76518}{\sqrt{(74623)(80581)}}$$

$$r_{xy} = \frac{76518}{\sqrt{601319}}$$

$$r_{xy} = \frac{76518}{77544} = 0,986$$

Berdasarkan hasil uji validitas 0,986 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Soal mata pelajaran IPS terhadap prestasi belajar siswa Kelas VII-IX di SMP Negeri 2 Kambowa sangat tinggi.

4. Uji Reliabilitas

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_t^2}{S^2} \right]$$

$$r = \left[\frac{25}{25-1} \right] \left[1 - \frac{8949^2}{76518^2} \right]$$

$$r = \left[\frac{25}{24} \right] \left[1 - \frac{800846}{585500} \right]$$

$$r = (1,041)(1,3677)$$

$$r = 1,423$$

Berdasarkan hasil uji reliabilitas untuk instrumen variabel X di dapatkan hasil $r_{11} = 1,423$. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen termasuk sangat tinggi.

Tabel 2. Tabel Interpretasi nilai r

Nilai	Keterangan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil data r_{xy} pengaruh soal mata pelajaran IPS di SMP terhadap prestasi belajar siswa kelas VII, VIII, IX di SMP Negeri 2 Kambowa 0,44 atau 44 % secara tidak langsung, dapat disimpulkan bahwa masih ada faktor-aktor lain yang dapat mempengaruhi soal mata pelajaran IPS di SMP terhadap prestasi belajar siswa kelas VII, VIII, IX di SMP Negeri 2 Kambowa.

Dan nilai determinasinya (r^2) sebesar 19,36 yang dibulatkan menjadi 20% dan selebihnya 80% dipengaruhi oleh faktor lain. selanjutnya untuk mengetahui keberartian koefisien korelasi di atas, maka nilai uji t (t-hitung) di atas sebesar 5,345. Selanjutnya menentukan nilai *mean* yang didapat sebesar 73,95, nilai *median* pada data di atas adalah data nilai urutan ke-61 yaitu 77 dan modus atau nilai yang paling banyak muncul dari sebuah data. Jadi nilai yang menjadi modus dari data di atas adalah 76.

Berdasarkan hasil uji validitas 0,986 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada soal mata pelajaran IPS di SMP terhadap prestasi belajar siswa kelas VII, VIII, IX di SMP Negeri 2 Kambowa tinggi dan hasil uji reliabilitas insrumen variabel X yaitu soal mata pelajaran IPS didapatkan hasil $r = 1,423$, hal ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen tinggi.

Dari hasil nilai r (koefisien korelasi) yang telah dihitung, dapat diketahui ada tidaknya korelasi dan besarnya korelasi. Dimana H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan soal mata

pelajaran IPS di SMP terhadap prestasi belajar siswa kelas VII, VIII, IX di SMP Negeri 2 Kambowa dan H₁: terdapat pengaruh yang signifikan soal mata pelajaran IPS di SMP terhadap prestasi belajar siswa kelas VII, VIII, IX di SMP Negeri 2 Kambowa, r_{xy} yaitu (0,44), yang berkisar antara 0,400 – 0,599 berarti korelasi positif antara variabel X dan variabel Y dan itu termasuk korelasi positif yang sedang. Sesuai dengan interpretasi nilai r (koefisien korelasi).

Dengan memperhatikan besarnya r_{xy} yaitu (0,44) yang berkisar antara 0,400 – 0,599 berarti korelasi positif antara variabel X yaitu soal mata pelajaran IPS dan variabel Y yaitu prestasi belajar siswa dan itu termasuk korelasi positif. Kemudian interpretasi dengan menggunakan tabel " r_{xy} " *product moment* rumusan hipotesa kerja/alternatif (H₀) dan hipotesa nihil (H₁) yang penulis ajukan diawal adalah:

H₀ : Tidak ada hubungan Soal mata pelajaran IPS terhadap prestasi belajar siswa kelas VII, VIII, IX SMP Negeri 2 Kambowa Tahun Ajaran 2017/2018.

H₁ : Ada hubungan antara soal mata pelajaran IPS terhadap hasil prestasi siswa kelas VII, VIII, IX di SMP Negeri 2 Kambowa Tahun Ajaran 2017/2018.

Berdasarkan hasil nilai data " r_{xy} " maka penulis akan memberikan interpretasi data terhadap angka indeks korelasi *product moment* melalui dua cara yaitu:

- a. Interpretasi dengan cara sederhana atau secara kasar, interpretasi terhadap " r_{xy} " dari perhitungan di atas, ternyata angka korelasi antara variabel X yaitu soal mata pelajaran IPS dan variabel Y yaitu prestasi belajar siswa bertanda positif, berarti diantara kedua variabel tersebut terdapat korelasi negatif (korelasi yang berjalan searah). Dengan memperhatikan besarnya " r_{xy} " (yaitu 0,44), yang berkisaran antara 0,400 – 0,599 berarti korelasi positif antara variabel X yaitu soal mata pelajaran IPS dan variabel Y yaitu prestasi belajar siswa termasuk korelasi yang sedang.
- b. Interpretasi dengan menggunakan tabel " r_{xy} " *product moment* rumus hipotesa kerja/alternatif (H₀) dan hipotesa nihil (H₁) yang penulis ajukan di awal adalah:
H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh soal mata pelajaran IPS terhadap prestasi belajar siswa kelas VII, VIII, IX di SMP Negeri 2 Kambowa.
H₁ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh soal mata pelajaran IPS di SMP terhadap prestasi belajar siswa kelas VII, VIII, IX di SMP Negeri 2 Kambowa.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang "Pengaruh Soal Mata Pelajaran IPS di SMP terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII, VIII, IX di SMP Negeri 2 Kambowa", maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Soal mata pelajaran IPS di SMP terhadap prestasi Belajar Siswa Kelas VII, VIII, IX di SMP Negeri 2 Kambowa.
2. Berdasarkan hasil perhitungan dengan nilai adalah 0,44, dengan nilai adalah 19,36, uji-t tersebut dengan nilai adalah 5,345, uji validitas dengan nilai adalah 0,986 dan uji

reliabilitasi didapatkan hasil =1,423. Hal ini termasuk sangat tinggi, yang berarti bahwa ada pengaruh Soal mata pelajaran IPS terhadap prestasi belajar siswa Kelas VII, VIII, IX di SMP Negeri Kambowa 2017/2018.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh Soal mata pelajaran IPS di SMP terhadap prestasi belajar siswa kelas VII, VIII, IX guru disarankan untuk meningkatkan kompetensi profesional dalam memberikan soal mata pelajaran IPS dan lebih memahami kondisi siswa yang mempunyai tingkat kecerdasan yang berbeda-beda sehingga guru tepat dalam memberikan nilai sehingga prestasi belajar siswa baik.

2. Bagi Siswa

Siswa hendaknya terus berusaha untuk meningkatkan hasil belajar dengan cara lebih aktif dalam belajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrahman, Mulyono. 2010. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arif Gunarso. 1993. *Prestasi Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 1995. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 1986. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar. 2010. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Depdiknas, 2008. *15 Tes Objektif Juga Sebagai Tes Jawaban Singkat*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama Depdiknas.
- Djamarah, S.B. 2011. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Gerungan. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Haditomo & Siti Partini. 1980. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. PT BPK Gunung Mulia.
- Hamalik. 2007. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. PT BPK Gunung Mulia.
- Hasan,H. 2008. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Jihad, Asep dan Haris Abdul. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Perssindo.
- Muhibbin Syah. 2006:132. *Prestasi Anak*. Bandung: Sinar Baru Algesido Offset.
- Monica, Lan. 2007. *Prestasi Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution. 1978. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Purwanto. 1991. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Perssindo.
- Raka Joni. 1984. *Strategi Belajar Mengajar Suatu Tinjauan Pengantar*. Jakarta: P2LPTK.
- Ramly. 2006. *Bahan Ajar Mata Kuliah Evaluasi Pengajaran (Suatu Pendekatan Praktir)*. Kendari: FKIP UNHALU.
- Rustaman. 2009. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sarlito, Eko. 2009. *Psikologi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Silverius. 1991. *Evaluasi Pembelajaran*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Subali. 2010. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Garuda Persada.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaodih Sukmadinata, Nana, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Winkel. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Yamin, Martinis. 2007. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Garuda Persada.
- Oemar Hamalik. 2006. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Pidarta. 1999. *Pemikiran tentang Supervisi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Prasetyo. 2007. *Mencari Strategi Pengembangan Pendidikan Nasional Menjelang Abad XXI*. Jakarta: Grasindo.
- Ramayulis dan Samsul Nizar. 2009. *Filsafat Pendidikan islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sangidu, R. 2004. *Konsep Metode Pembelajaran dan Pendidikan*. Jakarta: Kalam Mulia.

- Sudirman, B. 1987. *Metode Pembelajaran Tanya Jawab*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sudjana, Nana. 2005. *Metode Pembelajaran IPS*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Usman, M. Uzer. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Wijaya, C. dan Rusyan A.T. 1994. *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yamin, Martinis. 2007. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Zainal Arifin. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.